

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

BMT Harum bergerak lebih luas dalam pemberdayaan ekonomi umat terutama dalam meminimalisir rentenir dan bank titil yang mencekik ekonomi umat. Seiring dengan perjalanan waktu BMT Harum Tulungagung juga terus berkembang, lebih eksis dan pada saat ini sudah memiliki gedung sendiri yang berada di Jalan Lenjend. Suprpto No. 25 Kelurahan Kepatihan. Produk-produk pembiayaan BMT Harum Tulungagung meliputi : Pembiayaan *mudharabah*, Pembiayaan *musyarakah (Syirkah)*, Pembiayaan *murabahah* (Jual Beli) dan Program Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (ZIS)

B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini pihak yang menjadi responden adalah anggota BMT Harapan Umat Tulungagung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penggambaran mengenai responden yang meliputi umur, jenis kelamin,

pendidikan terakhir, pekerjaan, dan berapakah responden memilih pembiayaan *murabahah* di BMT Harapan Umat Tulungagung dapat dilihat melalui tabel yang disajikan sebagai berikut:

1. Umur Responden

Umur responden dapat dilihat dari pengelompokan responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Umur Responden

No.	Kategori Umur	Jumlah	Presentase (%)
1.	15 - 20 tahun	8	9%
2.	20 - 40 tahun	53	60%
3.	> 40 tahun	27	31%
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak menurut umur yaitu 20 - 40 tahun dengan jumlah responden 53 atau dalam persentase sebesar 60%, sedangkan jumlah responden terkecil menurut umur yaitu tahun 15 - 20 dengan jumlah responden 8 atau dalam presentase 9%. Kesimpulannya bahwa nasabah yang memakai produk pembiayaan *murabahah* di BMT Harapan Umat Tulungagung sebagian besar berumur 20 - 40 tahun.

2. Jenis Kelamin Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 88. Berikut ini merupakan data responden yang telah menjawab kuisioner berdasarkan atas jenis kelamin.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	47	53 %
Perempuan	41	47 %
Jumlah	88	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 47 dengan persentase sebesar 53 % dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 41 dengan persentase 47 %. Maka responden yang berjenis laki-laki lebih banyak dari pada jenis kelamin perempuan.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Untuk tingkat pendidikan responden peneliti memisahkan kategori pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	-	-
2.	SMP	30	34 %
3.	SMA	48	55%
4.	S1	10	11%
5.	Lain-lain	-	-
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan SMA sebesar 48 orang atau dengan presentase 55%, sedangkan responden terkecil memiliki tingkat pendidikan S1 sebesar 10 orang atau presentase sebesar 11%. Dapat disimpulkan bahwa nasabah yang memilih pembiayaan *murabahah* di BMT Harum Tulungagung sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA.

4. Jenis Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam kategori sebagai berikut:

Table 4.4
Jenis Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pedagang	35	40%
2.	Wiraswasta	8	9%
3.	Pegawai Negeri	15	17%
4.	Petani	7	8%
5.	Lain-lain	23	26%
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki pekerjaan pedagang yaitu sejumlah 35 orang atau dalam presentase 40%, sedangkan responden terkecil memiliki pekerjaan petani dengan jumlah 7 orang atau besaran presentase 8%. Maka, sebagian besar latar belakang pendidikan responden yaitu pedagang.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Dasar pengambilan keputusan digunakan adalah dengan melakukan uji signifikansi dengan SPSS lalu membandingkan hasil uji di bagian skor total setiap indikator sebagai r hitung dengan r tabel. Untuk sampel sebanyak 88 orang, nilai r tabel = 0,207. Uji ini dilakukan manakala pertanyaan lebih dari 1.

Pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

- a. Hasil r hitung $>$ r table (0,207) = valid
- b. Hasil r hitung $<$ r table (0,207) = tidak valid

Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Kebutuhan anggota (X1)	Pertanyaan X1.1	0,591	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.2	0,541	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.3	0,477	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.4	0,541	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.5	0,458	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.6	0,609	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.7	0,574	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.8	0,631	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.9	0,543	0,207	Valid
	Pertanyaan X1.10	0,393	0,207	Valid
Pendapatan anggota (X2)	Pertanyaan X2.1	0,640	0,207	Valid
	Pertanyaan X2.2	0,293	0,207	Valid
	Pertanyaan X2.3	0,428	0,207	Valid
	Pertanyaan X2.4	0,585	0,207	Valid
	Pertanyaan X2.5	0,375	0,207	Valid
	Pertanyaan X2.6	0,681	0,207	Valid
	Pertanyaan X2.7	0,619	0,207	Valid
	Pertanyaan X2.8	0,712	0,207	Valid
	Pertanyaan X2.9	0,511	0,207	Valid

	Pertanyaan X2.10	0,406	0,207	Valid
Tingkat Margin (X3)	Pertanyaan X3.1	0,587	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.2	0,499	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.3	0,447	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.4	0,502	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.5	0,478	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.6	0,617	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.7	0,594	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.8	0,642	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.9	0,511	0,207	Valid
	Pertanyaan X3.10	0,402	0,207	Valid
Keputusan memilih pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	Pertanyaan Y.1	0,710	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.2	0,568	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.3	0,415	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.4	0,630	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.5	0,560	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.6	0,734	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.7	0,712	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.8	0,734	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.9	0,574	0,207	Valid
	Pertanyaan Y.10	0,450	0,207	Valid

Sumber: pengolahan data menggunakan uji validitas

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.

Triton menyatakan: jika sekala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kebutuhan anggota (X1)	0,720	Reliabilitas
Pendapatan anggota (X2)	0,694	Reliabilitas
Tingkat margin (X3)	0,707	Reliabilitas
Keputusan memilih pembiayaan <i>murabahah</i> (Y)	0,812	Sangat reliabilitas

Sumber: pengolahan data menggunakan uji reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel kebutuhan anggota, pendapatan

¹ Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya), hal.97.

anggota, tingkat margin dan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara uji *kolmogrov smirnov* dimana ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Table 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63089545
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,246 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* di bawah 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka dikatakan terdapat gejala multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.950	3.062		.963	.338		
1 x1	.092	.031	.149	2.979	.004	.988	1.012
x2	.631	.076	.527	8.351	.000	.623	1.605
x3	.524	.073	.454	7.211	.000	.625	1.601

a. Dependent Variabel: y

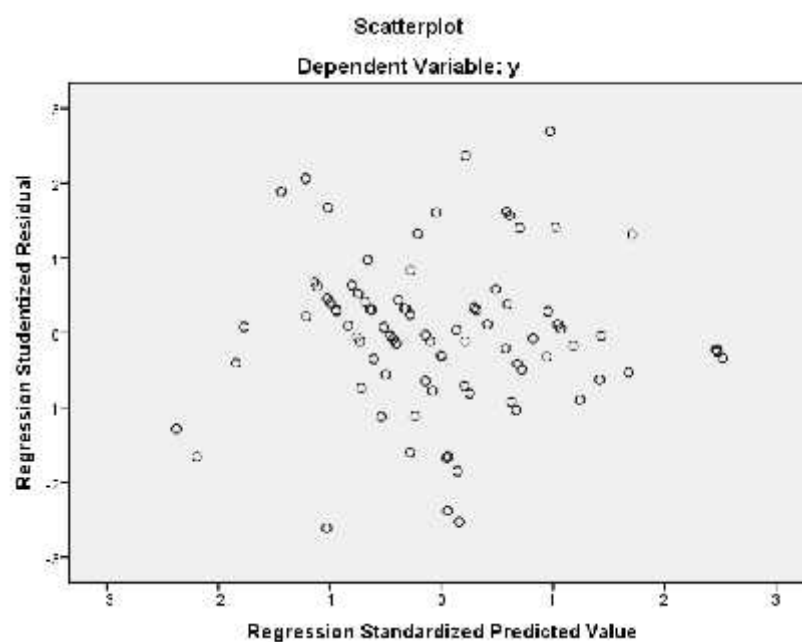
Dari output diatas dapat menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel (X1) untuk nilai *tolerance* 0,988 dan nilai VIF sebesar 1,012, pada variabel (X2) untuk nilai *tolerance* sebesar 0,623 dan nilai VIF sebesar 1,605, dan pada variabel (X3) untuk nilai *tolerance*

0,625 dan nilai VIF sebesar 1,601. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik *scatterplot*. Apabila grafik membentuk pola khusus maka model penelitian itu terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil output gambar scatterplot, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kebutuhan anggota, pendapatan anggota, dan tingkat margin terhadap keputusan mengambil pembiayaan *murabahah*. Berikut ini hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.950	3.062		.963	.338
1	x1	.092	.031	.149	2.979	.004
	x2	.631	.076	.527	8.351	.000
	x3	.524	.073	.454	7.211	.000

a. Dependent Variabel: y

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 13,474 + (0,510)X_1 + (-0,302)X_2 + (0,142)X_3$$

Keterangan:

Y = keputusan memilih pembiayaan *murabahah*

A = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

X1	= kebutuhan
X2	= pendapatan
X3	= tingkat margin

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Kebutuhan Anggota (X1), data diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, jadi $0,004 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima dan artinya variabel kebutuhan anggota (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y). Nilai koefisien (X1) 0,092 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel (X1) mengalami kenaikan 1 maka keputusan memilih pembiayaan *murabahah* meningkat sebesar 0,092. Jadi, semakin banyak kebutuhan dan langka barang yang dibutuhkan anggota maka berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* di BMT Harum Tulungagung
- b. Pendapatan Anggota (X2), data diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, jadi $0,000 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima dan artinya variabel pendapatan anggota (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y). Nilai koefisien (X2) 0,631 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel (X2) mengalami kenaikan 1 maka keputusan memilih pembiayaan *murabahah* meningkat sebesar 0,631. Jadi, besar pendapatan

anggota berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah*.

- c. Tingkat Margin (X3), data diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, jadi $0,000 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima dan artinya variabel tingkat margin (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y). Nilai koefisien (X3) 0,524 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel (X3) mengalami kenaikan 1 maka keputusan memilih pembiayaan *murabahah* meningkat sebesar 0,524. Jadi, pemberian tingkat margin kepada anggota sesuai dengan syariat islam berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah*.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh signifikan antara kebutuhan anggota, pendapatan anggota, dan tingkat margin terhadap keputusan memilih pembiayaan *murabahah* secara simultan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	880.584	3	293.528	106.551	.000 ^b
1 Residual	231.404	84	2.755		
Total	1111.989	87			

a. Dependent Variabel: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 106,551 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,71 (dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan $df_2 = n - k = 88 - 3 - 1 = 84$ (berarti baris ke 84). Ini berarti bahwa F_{hitung} (106.551) > F_{tabel} (2,71). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebutuhan anggota (X1), pendapatan anggota (X2), dan tingkat margin (X3) secara simultan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* (Y) dan sebaliknya.

b. Uji t

Uji t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan baik antara kebutuhan anggota terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah*, maupun pendapatan anggota terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah*, dan ataupun tingkat margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* secara parsial.

Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variabel	Hasil Uji t	t table	Sig.
Kebutuhan anggota (X1)	2,979	1,98861	0,004
Pendapatan anggota (X2)	8,351	1,98861	0,000
Tingkat margin (X3)	7.211	1,98861	0,000

Sumber: pengolahan data menggunakan uji t

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil uji t kebutuhan anggota, pendapatan anggota, dan tingkat margin memperoleh nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,98861 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = $0,05/2 : n-k-1 = 0,05/2 : 88-3-1 = 0,025 : 84$) ini berarti bahwa:

- a) t_{hitung} kebutuhan anggota (2,979) $>$ t_{tabel} (1,98861) dan nilai signifikansi kebutuhan anggota (0,004) $<$ 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesa 1 yang artinya bahwa kebutuhan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah*.
- b) t_{hitung} pendapatan anggota (8,351) $>$ t_{tabel} (1,98861) dan nilai signifikansi tingkat margin (0,000) $<$ 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1

diterima pada hipotesa 2 yang artinya bahwa pendapatan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah*.

- c) t_{hitung} tingkat margin (7,211) > t_{tabel} (1,98861) dan nilai signifikansi pelayanan (0,000) < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesa 3 yang artinya bahwa tingkat margin berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah*.

Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kebutuhan anggota, pendapatan anggota, dan tingkat margin berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* secara parsial diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari *r square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara kebutuhan anggota, pendapatan anggota, dan tingkat margin berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* dapat dilihat pada hasil uji berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.784	1.65976

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variabel: y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,890) dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,792 (79,2%). Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 79,2% keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* dipengaruhi kebutuhan anggota pendapatan anggota dan tingkat margin sedangkan sisanya sebesar 20,8 % keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.